

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, L. (2006). *Pengantar Penilaian Ekonomi Sumberdaya Pesisir dan Laut*. Bogor: Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB.
- Afiati, N. (1999). *Aspek Hayati Teknik Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Pesisir*. Semarang: Bapedalda.
- Aksomkoae, S. (1993). *Ecology and Management of Mangrove*. Bangkok: IUCN.
- Anderson, S., Dittmann, S., Sandhu, H., Walker, S., Fisk, C., Costanza, R., Clarke, B. (2018). Scenario Planning Including Ecosystem Services for a Coastal Region in South Australia. *Ecosystem Services*, 31, 194–207.
- Anggraini, D. D. (2009). Analisis Jasa Ekosistem Mangrove dalam Mengurangi Erosi Pantai Sebagian Pesisir Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(3), 85–89.
- Anggraini, D. D., & Marfai, M. A. (2017). Analisis Jasa Ekosistem Mangrove dalam Mengurangi Erosi Pantai di Sebagian Pesisir Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(3), 85–93.
- Anjani, N. R., & Harini, R. (2016). Valuasi Ekonomi Hutan Kota Tebet Jakarta Selatan di DKI Jakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(1) .
- Aprllian, K., Subiyanto, & Agung, S. (2014). Pengelolaan Tambak dan Mangrove di Area Pertambakan di Desa Mororejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. *Journal of Maquares (Management of Aquatic Resources)*, 3(2), 148–156.
- Arief, A. (2006). *Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Asyiwati, Y., & Akliyah, L. S. (2014). Identifikasi Dampak Perubahan Fungsi Ekosistem Pesisir terhadap Lingkungan di Wilayah Pesisir Kecamatan Muaragembong. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 14(1), 1–13.
- Badebaran, D. W. K. (2013). Model valuasi ekonomi sebagai dasar Untuk rehabilitasi kerusakan hutan mangrove di wilayah pesisir Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. *Disertasi*. Universitas Gadjah Mada.
- Banjade, M. R., Liswanti, N., Herawati, T., & Mwangi, E. (2017). *Unique Challenges for Managing Indonesia Coastal Forests*. Jakarta: U.S. Agency for International Development.
- Bann, C. (1998). *The Economic Valuation of Mangroves: A Manual for Researchers. Economy and Environment Program for Southeast Asia*. Singapore: EEPSEA.
- Bengen, D. G. (2002). *Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut*

*serta Prinsip Pengelolaannya*. Bogor: PKSPL-IPB.

Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. (2018). *Kabupaten Kulonprogo dalam Angka 2018*. Kulonprogo: Badan Pusat Statistik Kulonprogo.

Costanza, R., R., D., R., de G., S., F., M., G. B., Hannon, K. L., Belt, M. van den. (1997). The Value of the World's Ecosystem Services and Natural Capital. *Nature*, 387, 253–260.

Dahuri, R. (2001). Pengelolaan ruang wilayah pesisir dan lautan seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah. *Jurnal Mimbar*, 17(2), 139–171.

Dahuri, R., Rais, Y., G., P. S., & J., S. M. (2001). *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Department of the Environment, Water, Heritage, and the Arts. (2009). *Ecosystem services: Key Concepts and Applications*. Canberra: Department of the Environment, Water, Heritage, and the Arts.

Dinas Hidro-oseanografi. (2012). *Pasang Surut Air Laut Samudera Hindia Stasiun Pengamatan Cilacap*. Cilacap: Dinas Hidro-oseanografi TNI AL Cilacap.

Djohan, T. S. (2000). Rehabilitasi Hutan Mangrove Melalui Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Otonomi Daerah. *Prosiding Rehabilitasi Hutan Mangrove Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Rehabilitasi Mangrove INSTIPER.

Djunaedi, A., & Basuki, N. (2002). Perencanaan Pengembangan Wilayah Pesisir. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 3, 225–231.

Ekowarso. (2010). Nilai ekonomi lingkungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan objek wisata air panas pawan di Kabupaten Rokan Hulu (pendekatan biaya perjalanan). *Jurnal Ekonomi*, 18(3), 103–200.

Fauzi, A., & Anna. (2005). *Permodelan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Geoffrey, Heal, M., Barbier, E. B., Boyle, K. J., Covich, A. P., Gloss, S. P., Guzman, E. A. D. B. (2005). *Valuing Ecosystem Services: Toward Better Environmental Decision-Making*. Washington Dc.: National Academies Press.

Gittinger, J. P. (2008). *Analisis Proyek-proyek Pertanian*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Groot, R. De, Brander, L., Ploeg, S. Van Der, Costanza, R., Bernard, F., Braat, L.,

- Beukering, P. Van. (2012). Global estimates of the value of ecosystems and their services in monetary units. *Ecosystem Services*, 1(1), 50–61. <https://doi.org/10.1016/j.ecoser.2012.07.005>
- Gunawardena, M., & Rowan, J. S. (2005). Economic Valuation of A Mangrove Ecosystem Threatened by Shrimp Aquaculture in Sri Lanka. *Environmental Management*, 36(4), 535–550.
- Hamza, L. B. (2018). *Valuasi Ekonomi Wisata Pantai Hutan Mangrove di Tuban, Jawa Timur*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hariey, L. S. (2009). Identifikasi Nilai Ekonomi Ekosistem hutan Mangrove di Desa Tawiri, Ambon. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 5(1), 23–34.
- Harini, R. (2012). Kajian Spasial Valuasi Ekonomi Lahan Pertanian Terkonversi dan Dampaknya terhadap Produksi Pangan di Kabupaten Sleman. *Disertasi*. Universitas Gadjah Mada.
- Harini, R., Yunus, H. S., Kasto, & Hartono, S. (2013). Nilai Ekonomi Total Konversi Lahan Pertanian di Kabupaten Sleman. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 20(1), 35–48.
- Hartono, T. T., Kodiran, T., Iqbal, M. A., & Koeshendrajana, S. (2005). Pengembangan Teknik Rapid Appraisal for Fisheries (RAPFISH) untuk Penentuan Indikator Kinerja Perikanan Tangkap Berkelanjutan di Indonesia. *Buletin Ekonomi Perikanan*, 6(1), 65–76.
- Hasan, S., Wang, X., Khoo, Y. B., & Foliente, G. (2017). Accessibility and Socio-economic Development of Human Settlements. *PLoS ONE*, 12(6), 1–16.
- Juanda, B. (2009). *Ekonometrika Pendugaan dan Pemodelan*. Bogor: IPB Press.
- Kadariah, L., K., & C., G. (1978). *Pengantar Evaluasi Proyek*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Kavanagh, P., & Pitcher, T. J. (2004). *Implementing Microsoft Excel Software for Rapfish: A Technique for The Rapid Appraisal of Fisheries Status*. *Fisheries Centre Research Reports* (Vol. 12). Canada: Fisheries Centre, University of British Columbia.
- Kramer, R. A. (1995). *Valuing Tropical Forest*. Washinton DC: The World Bank.
- Kusmana, C. (2009). *Pengelolaan Sistem Mangrove Secara Terpadu*. *Workshop Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Bandung.
- Kusmana, C. (2015). Keanekaragaman Hayati (biodiversitas) sebagai Elemen Kunci Ekosistem Kota Hijau. *Prosiding Seminar Nasional Masy Biodiversity Indonesia* 1747–1755.

- Lestari, D. (2015). Garis pantai Indonesia terpanjang kedua di dunia. Diakses oleh Dwike Ariestantya 22 September 2018. <https://www.antaraneews.com/berita/487732/garis-pantai-indonesia-terpanjang-kedua-di-dunia>
- Lestari, N. B. (2017). Implementasi Travel Cost Method dalam Menghitung Nilai Ekonomi Ekowisata Hutan Mangrove Desa Pasar Banggi Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. *Tesis*. Universitas Brawijaya.
- Malik, A., Fensholt, R., & Mertz, O. (2015). Economic Valuation of Mangroves for Comparison with Commercial Aquaculture in South Sulawesi, Indonesia. *Forests*, 6(9), 3028–3044.
- Marfai, M. A. (2014). *Banjir Pesisir: Kajian Dinamika Pesisir Semarang*. Yogyakarta: UGM Press.
- Menteri Ketenagakerjaan RI. (2018). Surat Kementerian Ketenagakerjaan RI No. B.337/M.NAKER/PHIJSK-UPAH/X/2017 tentang Upah Minimum Regional.
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI. (2016). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI No. 28/PRT/M/2016 tentang Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum.
- Morrison. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Muhaerin, M. (2008). Kajian Sumberdaya Ekosistem Mangrove untuk Pengelolaan Ekowisata di Estuari Perancak, Jembrana, Bali. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Muhsimin, Santoso, N., & Hariyadi. (2018). Status Keberlanjutan Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Wilayah Pesisir Desa Akuni Kecamatan Tinaggea Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 09(1), 44–52.
- Mukhlisi, I. B. Hendrarto, dan H. P. (2014). Status Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Mangrove di Desa Sidodadi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Jurnal Geografi*, 11(1), 58–70.
- Muntalif, B. S., Hasian, O., & Sembiring, E. (2013). Valuasi Ekonomi dan Upaya Pengelolaan Hutan Mangrove di Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 19(04), 82–90.
- Murtini, Kuspriyanto, & Kurniawati, A. (2018). Mangrove Area Development Strategy Wonorejo as Ecotourism in Surabaya. *The 2nd International Joint Conference on Science and Technology (IJCST) 2017*. England: IOP Publishing.
- Mustafa, A., Adi, H., & Pantjara, B. (1993). *Budidaya Udang Windu (Penaeus Monodon) pada Padat Tebar yang Berbeda di Tambak Tanah Gambut*. Maros: Balai Penelitian Pantai.

- Nisaa, R. M., & Khakhim, N. (2017). Pemetaan Kerusakan Mangrove Menggunakan Citra Landsat Oli di Delta Mahakam , Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS 2017: Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Berkelanjutan* (pp. 67–77). Solo.
- Noor, T., Batool, N., Mazhar, R., & Ilyas, N. (2015). Effects of Siltation , Temperature and Salinity on Mangrove Plants Introduction. *European Academic Research, II*(11), 14172–14179.
- Noveliyana, Y. (2016). Pengelolaan Ekosistem Mangrove Berkelanjutan di Pesisir Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Pemerintah Kabupaten Kulonprogo. (2012). Peraturan Daerah Kabupaten Kulonprogo *tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2012 - 2032*.
- Pemerintah Kabupaten Kulonprogo. (2017). *Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016*. Kulonprogo: Pemerintah Kabupaten Kulonprogo.
- Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2011). Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta No. 16 *tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011 - 2030*.
- Peng, Y., Chen, G., Li, S., Liu, Y., & Pernetta, J. C. (2013). Use of Degraded Coastal Wetland in An Integrated Mangrove-aquaculture System: A Case Study from The South China Sea. *Ocean and Coastal Management, 85*, 209–213.
- Primavera, J. H. (2006). Overcoming the Impacts of Aquaculture on The Coastal Zone. *Ocean and Coastal Management, 49*(9–10), 531–545.
- Putra, M. D., & Harini, R. (2016). Nilai Ekonomi Imbuhan Airtanah dari Air Hujan pada Kawasan Bentang Alam Gumuk Pasir Parangtritis. *Jurnal Bumi Indonesia, 5*(4), 1–11.
- Putranto, S., Zamani, N. P., Sanusi, H. S., Riani, E., & Fachruddin, A. (2017). Valuasi ekonomi sumberdaya hutan mangrove di Pesisir Kabupaten Banggai dan Banggai Kepulauan Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan, 9*(2), 645–656.
- Putranto, S., Zamani, N. P., Sanusi, H. S., Riani, E., & Fahrudin, A. (2017). Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan Mangrove di Kabupaten Banggai dan Banggai Kepulauan Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis, 9*(2), 645–656.
- Raheema, N., Talberth, J., Colt, S., Fleishman, E., Swedeen, P., Boyle, K. J., Boumans, R. M. (2009). The Economic Value of Coastal Ecosystems in California. In *Ecological Economics*. Washington Dc.: United States

Environmental Protection Agency.

- Rahim, S., & Baderan, D. W. K. (2017). *Hutan Mangrove dan Pemanfaatannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ramdan. (2003). *Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Republik Indonesia. (1999). *Undang-undang Republik Indonesia No.22 tentang Otonomi Daerah*.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-undang Republik Indonesia No.27 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil*.
- Robertson, A. I., & Alongi, D. M. (1992). *Tropical Mangrove Ecosystems*. Washington Dc.: American Geophysical Union.
- Rusdianti, K. (2012). Konversi Lahan Hutan Mangrove serta Upaya Penduduk Lokal dalam Merehabilitasi Ekosistem Mangrove (Kasus Desa Karangsong, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat). *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Rusmiyati, & Gunawan, B. I. (2009). Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove dan Skenario Pengelolaannya di Desa Muara Bengalon Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur. *Kehutanan Tropika Humida*, 2(1), 91–97.
- Samosir, D. D., & Restu, R. (2018). Analisis Manfaat Hutan Mangrove di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Tunas Geografi*, 6(1), 1–15.
- Santosa, L. W. (2015). *Keistimewaan Yogyakarta dari sudut pandang geomorfologi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Santosa, L. W., Adji, T. N., Pitoyo, J., & Suyanto, A. (2018). *Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten Banggai Kepulauan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Santoso, N. (2012). Arah Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Kawasan Mangrove Berkelanjutan di Muara Angka Daerah Khusus Ibukota Jakarta. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Saputringrum, Y. E. (2018). Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Ekosistem Mangrove di Sekitar Muara Sungai Bogowonto, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulonprogo. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.
- Sari, V. A. (2018). *Valuasi Ekonomi Kawasan Mangrove Wana Tirta di Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Brawijaya.

- Sartohadi, J., Suratman, Jamulya, & Sari, N. I. (2014). *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sawitri, R. (2012). Strategi Pengelolaan Lingkungan pada Ekosistem Mangrove di Sekitar Muara Sungai Bogowonto Kabupaten Kulonprogo. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada.
- Schuhmann, P. W., & Mahon, R. (2015). The Valuation of Marine Ecosystem Goods and Services in The Caribbean: A Literature Review and Framework For Future Valuation Efforts. *Ecosystem Services*, 11, 56–66.
- Setyawan, W. B. (2016). Pengembangan Tambak, Kehadiran Mangrove dan Perubahan Garis Pantai di Pesisir Utara Propinsi Banten. *Alami*, 15(2), 51–59.
- Sitanala, A. (2012). *Konservasi Air dan Tanah*. Bogor: IPB Press.
- Sobari, M. P., Adrianto, L., & Azis, N. (2006). Analisis Ekonomi Alternatif Pengelolaan Ekosistem Mangrove Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. *Buletin Ekonomi Perikanan*, 6(3), 59–80.
- Spalding, M., Mcivor, A., Tonneijck, F., Tol, S., & Eijk, P. Van. (2014). *Mangroves for Coastal Defence*. Cambridge: Wetlands International and The Nature Conservancy.
- Sunarto, Marfai, M. A., & Setiawan, M. A. (2014). *Geomorfologi dan Dinamika Pesisir Jepara*. Yogyakarta: UGM Press.
- Suparjo, M. N. (2008). Daya Dukung Lingkungan Perairan Tambak Desa Mororejo Kabupaten Kendal. *Jurnal Sainstek Perikanan*, 4(1), 50–55.
- Suparmoko, M. (2006). *Panduan dan Analisis Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Konsep, Metode Perhitungan, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Suparmoko, & Ratnaningsih, M. (2012). *Ekonomika Lingkungan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Supriharyono. (2002). *Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suryaperdana, Y., Soewardi, K., & Mashar, A. (2012). Keterkaitan Lingkungan Mangrove pada Produksi Udang dan Ikan Bandeng di Kawasan Silvofishery Blanakan, Subang, Jawa Barat. *Bonorowo Wetlands* 2, 2(12), 74–85.
- Tambunan, R., Harahap, R. H., & Lubis, Z. (2005). Pengelolaan Hutan Mangrove di Kabupaten Asahan (Studi Kasus Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Mangrove di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Asahan). *Jurnal Studi Pembangunan*, 1(1), 55–69.

- Tempo.co. (2016). Laju Kerusakan Hutan Mangrove di Indonesia Tercepat di Dunia, Diakses oleh Dwike Ariestantya 5 April 2019 from <https://metro.tempo.co/read/1187653/dalam-10-tahun-mangrove-muara-angke-bertambah-32-ribu-pohon>.
- Torres, C., & Hanley, N. (2017). Communicating Research on The Economic Valuation of Coastal and Marine Ecosystem Services. *Marine Policy*, 75(October 2016), 99–107.
- Tuwo, A. (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Surabaya: Brillian Internasional.
- Vaiphasa, C., De Boer, W. F., Skidmore, A. K., Panitchart, S., Vaiphasa, T., Bamrongruga, N., & Santitamnont, P. (2007). Impact of Solid Shrimp Pond Waste Materials on Mangrove Growth and Mortality: A Case Study from Pak Phanang, Thailand. *Hydrobiologia*, 591(1), 47–57.
- Wahyuni, Y., Putri, E. I. K., & Simanjuntak, S. M. H. (2014). Valuasi Total Ekonomi Hutan Mangrove di Kawasan Delta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3(1), 1–12.
- Walinono, T. (2017). Perencanaan Pengembangan Ekosistem Mangrove untuk Ekowisata di Wilayah Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada.
- Yunus, H. S. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulpikar, F., Prasetyo, D. E., Shelvatis, T. V., Komara, K. K., & Pramudawardhani, M. (2017). Valuasi Ekonomi Objek Wisata Berbasis Jasa Lingkungan Menggunakan Metode Biaya Perjalanan di Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(1), 53–63.